



Implementasi Media Dakwah Terhadap Hubungan Masyarakat

Erwan Effendy¹, Nazira Salsabila Dalimunthe², Dahlia Safutri Br. Sitorus³,
Ricky Andre Harahap⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴

Abstract

Received: 01 Mei 2024

Revised: 08 Mei 2024

Accepted: 15 Mei 2024

Da'wah media is one of the means that can be used to spread Islamic teachings to the wider community. In this case, public relations (PR) plays an important role in implementing da'wah media. Public relations can make various efforts to increase the effectiveness of da'wah through the media, such as: conducting research and analyzing the needs of the target community, developing appropriate communication strategies, producing quality content, and disseminating information effectively.

Keywords: Implementation, Da'wah media, Public relations

(*) Corresponding Author: Nazirasalsabila12@gmail.com

How to Cite: Effendy, E., Dalimunthe, N. S., Sitorus, D. S. B., & Harahap, R. A. (2024). Implementasi Media Dakwah Terhadap Hubungan Masyarakat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11415412>.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama monoteistik yang didirikan pada abad ke-7 oleh Nabi Muhammad. Ini adalah agama terbesar kedua di dunia setelah kristen, dengan leboh dari 1,8 miliar penganut, atau 24 % dari populasi global.

Kata islam secara harfiah berarti “penyerahan diri kepada Allah”. Muslim percaya bahwa hanya ada satu Tuhan, Allah, dan bahwa Muhammad adalah nabi terakhirnya. Teks keagamaan islam yang sentral adalah Al-Qur’an, yang diyakini sebagai firman Allah yang dturunkan kepada Muhammad melalui malaikat Jibril. Sumber hukum dan pedoman islam yang paling penting kedua adalah Hadis, yaitu kumpulan perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad.

Islam mengajarkan bahwa alam semesta diciptakan oleh Allah dan bahwa manusia adalah wakilnya di bumi. Tujuan hidup adalah menyembah Allah dan menjalani kehidupan bermoral dan etis. Muslim percaya bahwa setelah kematian, mereka akan diadili oleh Allah dan dikirim ke surga atau ke neraka.

Dakwah merupakan salah satu pilar penting dalam islam, dakwah bertujuan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan kebenaran, serta menjauhkan mereka dari keburukan dan kesesatan. Dalam konteks hubungan masyarakat (humas), dakwah dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dakwah dengan masyarakat.

Dakwah adalah sebagai proses interaksi serta implementasi nilai-nilai agama islam kehidupan masyarakat, maka kegiatan dakwah tidak pernah terlepas dari dua perkara yakni penyampaian pesan kebenaran atau penyampaian risalah yang mencakup pengaplikasian nilai kebenaran atau kerahmatan. Dengan demikian

adanya terlaksanalah tujuan yang dilakukan oleh dakwah. Tujuan dakwah sendiri secara umum yaitu mengubah perilaku sasaran atau mad'u yang diberikan dakwah agar mau menerima ajaran islam dan sosial serta kehidupan yang bermanfaat.

Media dakwah merupakan sarana yang digunakan untuk menyebarkan pesan- pesan dakwah kepada masyarakat. Media dakwah dapat berupa media massa, media sosial, maupun media lainnya. Dalam konteks humas, media dakwah membangun citra positif organisasi dakwah dimata masyarakat.

Hubungan masyarakat (humas) adalah fungsi manajemen yang membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya. Humas berperan sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya, sehingga dapat membangun pemahaman dan kepercayaan yang baik.

Sedangkan implementasi media dakwah terhadap hubungan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap ajaran islam. Media dakwah dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang ajaran islam, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ajaran islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan ini adalah metode penelitian *literature review* yaitu metode penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis tentang pengetahuan, ide, atau penemuan yang terkandung didalamnya, serta membangun kontribusi teoritis an metodologisnya untuk suatu topik tertentu. Metode penelitian *literatur review* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Metode penelitian review juga merupakan metode penelitian penting dalam berbagai bidang ilmu. Metode penelitian ini dapat digunakAN untuk berbagai tujuan, seperti mendeskripsikan suatu perkembangan pengetahuan, menemukan kesenjangan penelitian, dan mengembnagkan kerangka berfikir teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian media dakwah

Secara etimologi, media berasal dari bahasa latin yaitu media, media maerupakan kata majemuk yaitu medium yang berarti perantara. Sedangka secara terminologinya, media merupakan sarana dan prasarana serta alat yang sangat erguna bagi komunikator (da'i) untuk menyampaikan pesan tetrhadap komunikan (mad'u). Definisi media menurut Wilbur Schramm yaitu media menjadi teknologi yang dapat membantu kita sevagai sarana dalam hal belajar dan mengajar. Dalam bahasa arab, media atau wasilah yang berarti al-wushlab at attishab yang artinya adalah segala hal yang menayampaikan sesuatu yang dimaksud.

Pada pengertian lain media juga dapat didefinisikan sebagai (washilah) yaitu sarana yang banyak digunakan untuk menyampaikan ajaran dakwah (materi dakwah) terhadap komunikan (mad'u). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media dakwah memiliki arti sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat, saran dan juga penenunjang dalam penyampaian pesan yang dilakukan kominikator (da'i) kepada komunikan (mad'u).

Ada beberapa banyak jenis media yang ada. Seorang da'i harus dapat memilih media dakwah yang sangat efektif dalam menyampaikan dakwah dalam mewujudkan tujuan dari dakwah itu sendiri yaitu kebahagiaan serta kesejahteraan hidup didunia dan di akhirat.

2. Jenis-jenis media dakwah

Ada beberapa macam jenis-jenis media yang digunakan dalam menyampaikan sarana menyampaikan dakwah. Beberapa media tersebut adalah televisi, koran, radio dan lain sebagainya. Banyak media yang dianggap efektif, cepat dalam tersebarluaskan dan disimpan dalam jangka panjang. Selalu dapat didiskusikan dan kelebihan lainnya begitu banyak walaupun banyak jenis-jenis media yang memiliki kekurangan.

Dakwah adalah suatu proses dari banyak rangkaian dalam kegiatan dalam mewujudkan tujuan tertentu. Definisi tujuan pada pembahasan ini bertujuan sebagai petunjuk arah dan pedoman pada sebuah dakwah. Jika sebuah dakwah tanpa memiliki tujuan yang jelas akan menjadi sia-sia dengan kata lain berarti tidak ada artinya. Seseorang da'i juga dituntut untuk memiliki tujuan yang jelas sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Selanjutnya, ada peran media dakwah yang merupakan alat bantu yang sangat berperan penting dalam hal membantu tercapainya tujuan dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah itu sendiri. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih jenis-jenis media dakwah. Adapun jenis-jenis media dapat dilihat dari sisi penyampaiannya yaitu:

- a. Lisan, yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara menyampaikan kata tiap kata yang diucapkan dari mulut dan lidah atau suara. Lisan ini berupa ceramah, pidato, khutbah, musyawarah, dan lain sebagainya.
- b. Tulisan, yaitu dakwah yang dilakukan melalui perantara seperti tulisan beberapa contoh diantaranya sebagai berikut: buku, koran, surat kabar, majalah, novel, dan lain sebagainya. Lukisan, yaitu dakwah yang dilakukan dengan menggunakan unsur kesenian seperti: film, cerita ataupun foto.
- c. Audio visual, yaitu penyampaian dengan mempertunjukkan penglihatan sekaligus pendengaran. Beberapa contohnya yaitu: televisi, wayang panggung sandiwara atau panggung drama.
- d. Akhlak, yaitu cara penyampaiannya dilakukan dengan cara langsung ditunjukkan dalam bentuk sikap, perilaku, adab dan tingkah laku.

Adapun jenis-jenis media dakwah menurut Wahyu Illahi yang terbagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Media tradisional (tanpa adanya teknologi komunikasi), adalah bentuk- bentuk macam seni tradisional dalam jenis pertunjukkan yang dipentaskan dikhalayak ramai yang memiliki tujuan sebagai sarana hiburan namun bersifat komunikatif, seperti drama, wayang kulit, dan lain sebagainya.
- b. Media modern atau media elektronika (dengan teknologi canggih) adalah media yang diciptakan dari teknologi seperti: handphone, televisi, radio dan lain sebagainya.

Dakwah sebagai bentuk suatu pergerakan dan fenomena agama yang telah diterapkan dibidang kajian yang sudah banyak dipelajari dan dikembangkan disebuah perguruan tinggi. Dengan kata lain kegiatan dakwah dapat dikatakan sebagai kegiatan sosial yang dikaji dari studi komunikasi yang sudah melampaui hingga sampai tingkat internasional. Media dakwah dan komunikasi sudah menjadi satu bagian yang tak dapat

dipisahkan karena media dakwah juga menjadi salah satu sarana manusia dalam hal berkomunikasi.

Selain adanya media komunikasi yang dapat melayani orang-orang kebanyakan seperti film dan radio juga dapat dijadikan sebagai lembaga sosial. Dalam era globalisasi pada saat ini, media sangat banyak digunakan karena memiliki banyak manfaat dan kekuatan yang sangat besar dalam hal menyebarkan dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah akan selalu menyebarkan keadilan, kebaikan, dan kebenaran secara menyeluruh hingga keseluruh dunia. Adapun fungsi dakwah itu sendiri bersifat universal yang konsisten dalam menjaga dan mendidik masyarakat.

3. Media Dakwah Yang Digunakan Masyarakat

Berikut adalah beberapa media dakwah yang banyak digunakan masyarakat sekarang yaitu:

- a. Media sosial, menjadi salah satu media dakwah yang paling efektif saat ini karena jangkauannya yang luas dan mudah di akses. Banyak pendakwah yang memanfaatkan platform seperti facebook, instagram, twitter, dan you tube untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah mereka. Selain itu, media sosial juga memungkinkan interaksi antara pendakwah dan jama'ah secara langsung.
- b. Website dan blog, juga menjadi media dakwah yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui website dan blog, para pendakwah dapat berbagi artikel, kajian, dan konten dakwah lainnya secara lebih mendalam dan terperinci.
- c. Aplikasi chat, seperti whatsapp, telegram, dan line juga banyak digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Melalui grup-grup chat, para pendakwah dapat membagi tautan ke artikel, video, atau kajian dakwah. Selain itu, grup chat juga dapat digunakan untuk diskusi dan tanya jawab seputar agama.
- d. Podcast, menjadi media dakwah yang semakin populer karena praktis dan dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja. Banyak pendakwah yang membuat podcast untuk berbagi ilmu dan pengetahuan agama dengan cara yang lebih santai dan informal.
- e. Video streaming, videoa streaming seperti you tube live dan instagram live juga banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara langsung. Melalui video streaming, para pendakwah dapat berinteraksi langsung dengan jama'ah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka secara real-time.
- f. Seni dan budaya, seni dan budaya juga dapat menjadi media dakwah yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Misalnya, melalui musik, tari, puisi, dan film.
- g. Masjid dan mushola, adalah tempat ibadah yang juga berfungsi sebagai pusat dakwah. Melalui khutbah, ceramah, dan kegiatan agama lainnya, pra pendakwah dapat menyampaikan pesan –pesan agama kepada jama'ah.
- h. Organisasi masyarakat, juga berperan dalam penyebaran agama. Melalui berbagai kegiatan dan program, organisasi masyarakat islam dapat mengajak masyarakat untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama.

4. Implementasi Media Dakwah Terhadap Hubungan Masyarakat

Media dakwah merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Media dakwah dapat merupakan media massa, media sosial, maupun tradisional. Implementasi media dakwah terhadap hubungan masyarakat dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membangun hubungan yang baik dengan media massa, yaitu merupakan cara yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi para da'i untuk membangun hubungan baik dengan media massa.
- b. Memanfaatkan media sosial, yaitu sarana dakwah yang populer dikalangan masyarakat modern. Para dai dapat memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan dakwah secara interaktif dan menarik.
- c. Menggunakan media tradisional, yaitu seperti televisi, radio, dan surat kabar, masih memiliki pengaruh yang kuat dimasyarakat. Para da'i dapat menggunakan media tradisional untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih formal dan terstruktur.
- d. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang islam, media dakwah digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan islam yang informatif dan edukatif. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang islam.
- e. Membangun citra positif organisasi, yaitu untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh organisasi. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki citra positif tentang organisasi tersebut. Meningkatkan kepercayaan masyarakat, yaitu digunakan menyampaikan informasi yang akurat dan jujur. Dengan demikian, masyarakat akan lebih percaya kepada organisasi tersebut.
- f. Pembuatan konten, seperti artikel, video, podcast, dan gambar. Konten dakwah haruslah menarik dan informatif agar dapat menarik minat masyarakat.
- g. Sosialisasi, seperti penyebaran brosur, pamflet, dan selebaran. Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung melalui media massa.
- h. Kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dan tabligh akbar. Kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan dakwah secara tatap muka kepada masyarakat.

5. Ayat-ayat yang mendukung implementasi media dakwah terhadap hubungan masyarakat

- Surah An-Nahl : 125, ayat ini menjelaskan tentang bahwa umat islam harus memiliki sekelompok orang yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari hal yang buruk. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, termasuk media massa dan sosial.
- Surah Al-Isra' : 64, ayat ini menjelaskan apa yang diperintah Allah kepada Rasulnya untuk menyampaikan wahyu kepada manusia dengan cara yang baik. Hal ini dapat ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan media yang sesuai dengan target sasaran.
- Surah Al-An'am : 108, ayat ini menjelaskan apa yang diperintahkan Allah yaitu menciptakan manusia dengan berbagai potensi, termasuk

potensi untuk berkomunikasi. Potensi ini dapat digunakan untuk menyampaikan kalimat pesan dakwah kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Implementasi media dakwah oleh humas merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Humas dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dakwah melalui media, seperti melakukan riset dan analisis kebutuhan masyarakat sasaran, menyusun strategi komunikasi yang tepat, melakukan produksi konten yang berkualitas, dan melakukan diseminasi informasi secara efektif. Implementasi media dakwah oleh humas dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, memperkuat nilai-nilai Islam di masyarakat, dan meningkatkan citra positif organisasi dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Puspianto. 2021. *Media dakwah masyarakat turban. Jurnal prodi komunikasi dan penyiaran Islam*. vol.IX no.2
- Arianda Firdianti, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018).
- Dr. A. Ilyas Ismail, M.A & Prio Hotman, M.A.. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. (Kencana, 2011).
- Iqbal, Muhammad, implementasi etika dakwah Rasulullah Saw melalui media sosial Pada masa pandemi Covid-19, (*Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2021).
- Alaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Arifin, *dakwah digital: strategi dan implementasi*
- Lestari, Rizka, *implementasi dakwah melalui media sosial terhadap perubahan perilaku Muslim milenial di Jakarta Utara*, (2020), repository.uinjkt.ac.id,
- Nasor, M, *dakwah melalui media: sebuah tantangan dan peluang*, (rumah jurnal IAIN Kudus, 2022)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).